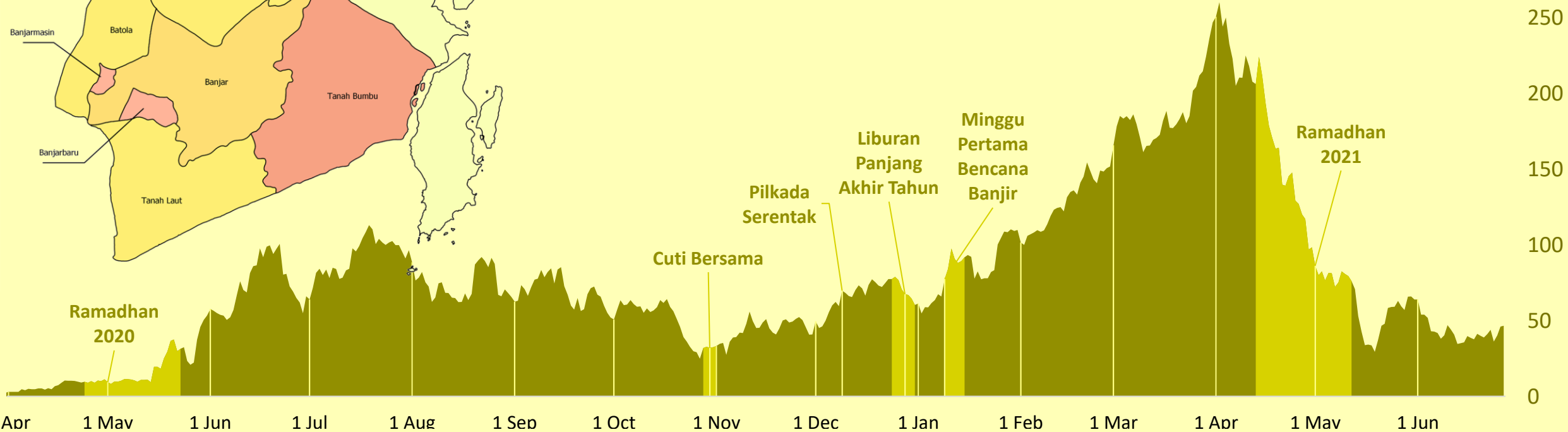
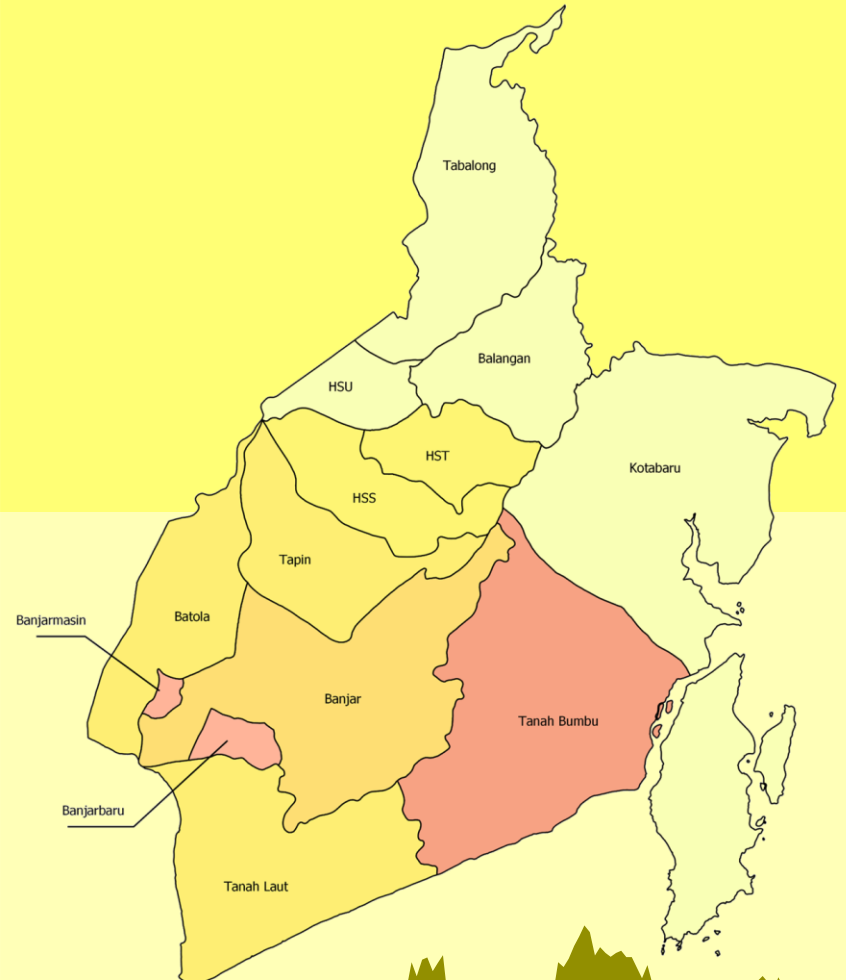


# POTENSI MENYEBARNYA VARIAN DELTA DI KALIMANTAN SELATAN

**OLEH: HIDAYATULLAH MUTTAQIN, SE, MSI, PGD**

Ketua Sub Bidang Analisa dan Pelaporan  
Bidang 1 Satgas Covid-19 Provinsi Kalimantan Selatan



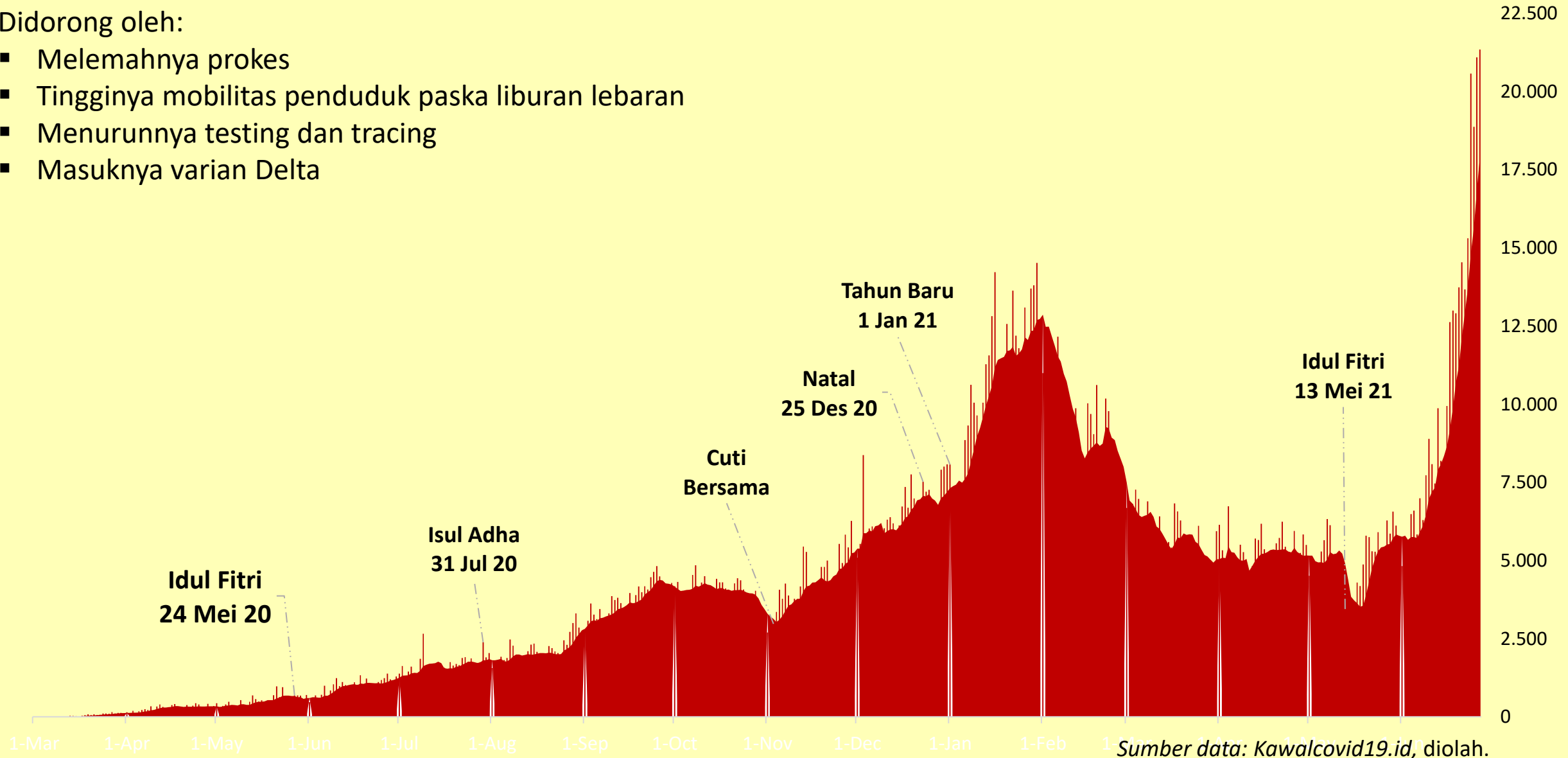
**TREN KASUS KONFIRMASI HARIAN COVID-19 KALIMANTAN SELATAN SAMPAI DENGAN 27 JUNI 2021**

Sumber data: Kawalcovid19.id, diolah.

# LONJAKAN KASUS KONFIRMASI COVID-19 NASIONAL

Didorong oleh:

- Melemahnya prokes
- Tingginya mobilitas penduduk paska liburan lebaran
- Menurunnya testing dan tracing
- Masuknya varian Delta

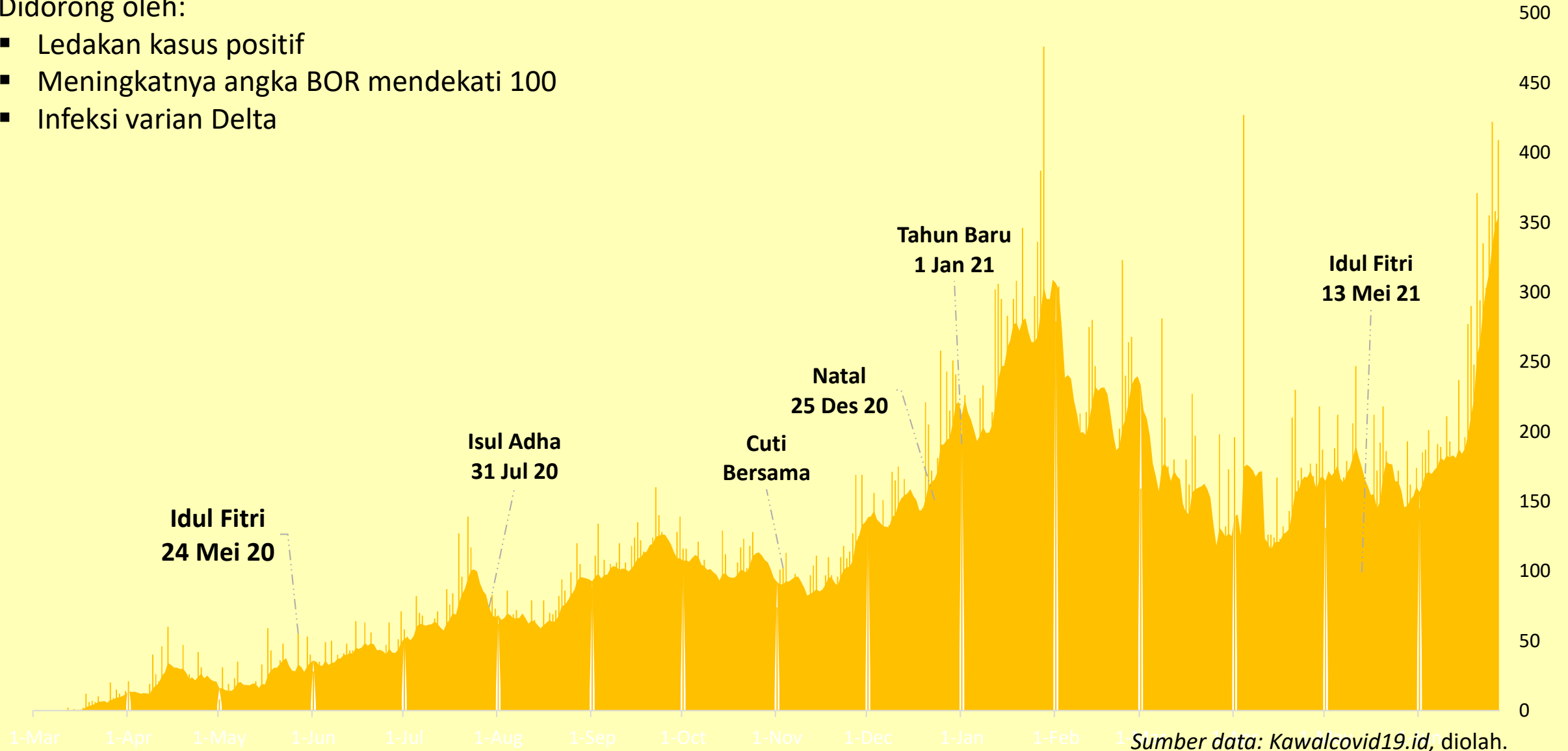


Sumber data: KawalCovid19.id, diolah.

# LONJAKAN KASUS KEMATIAN NASIONAL

Didorong oleh:

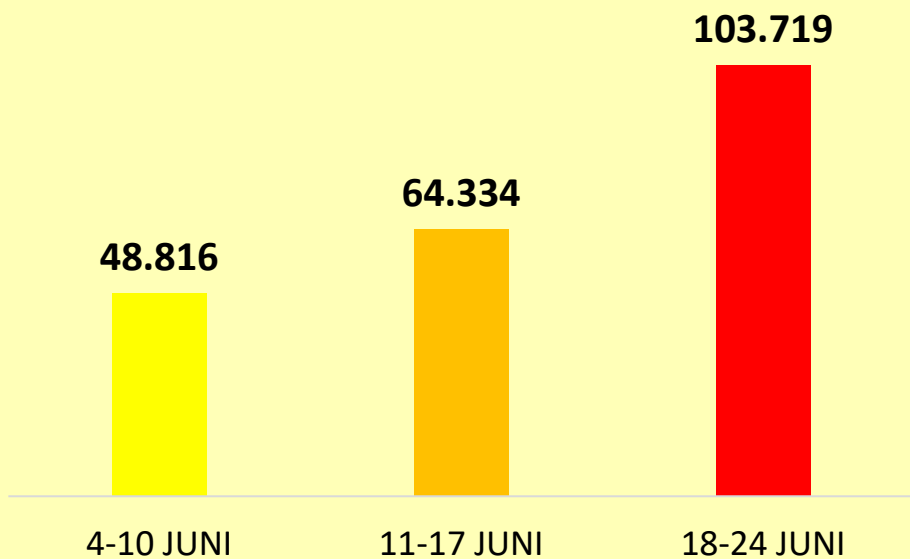
- Ledakan kasus positif
- Meningkatnya angka BOR mendekati 100
- Infeksi varian Delta



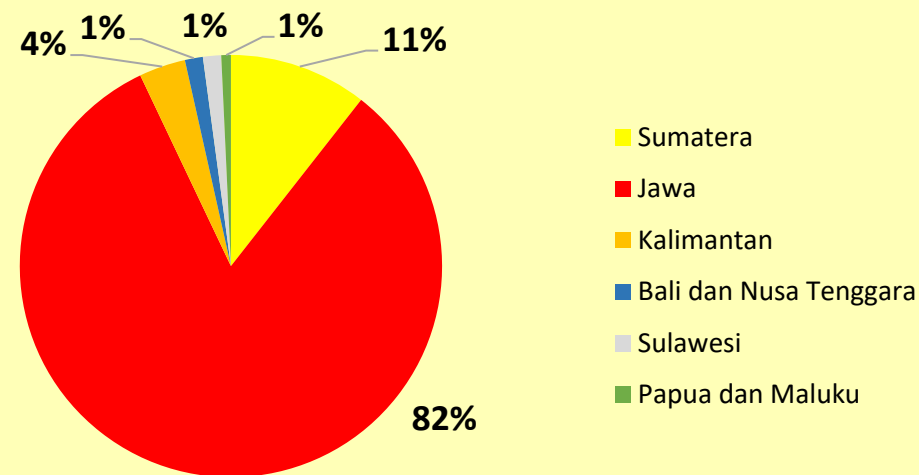
Sumber data: KawalCovid19.id, diolah.

# LONJAKAN KASUS DI JAWA DORONG PERTUMBUHAN COVID-19 LUAR JAWA

## KASUS BARU POSITIF MINGGUAN NASIONAL



## PROPORSI KASUS 18-24 JUNI



**PERTUMBUHAN KASUS SEMINGGU TERAKHIR (18-24 JUNI) THD KASUS SEMINGGU SEBELUMNYA (11-17 JUNI) DALAM PERSEN**



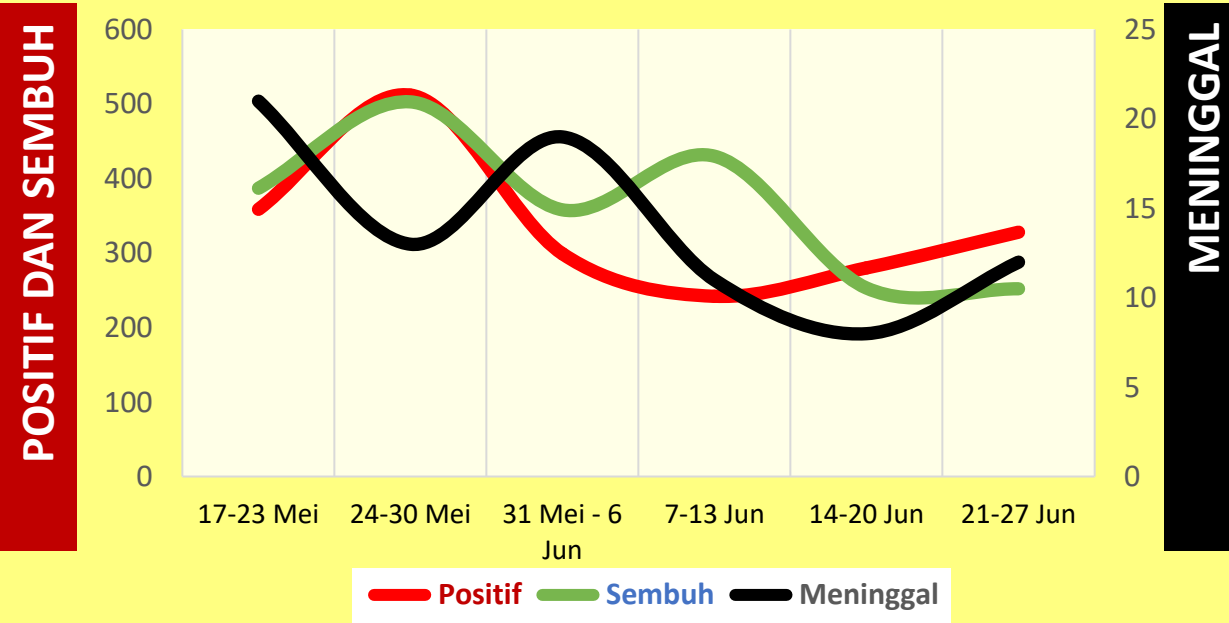
# BAHAYA VARIAN DELTA DARI INDIA (B.1.617.2 )

*60% lebih menular  
dari varian Alpha  
Inggris*

Melipatduakan  
jumlah penderita  
yang perlu dirawat  
di RS

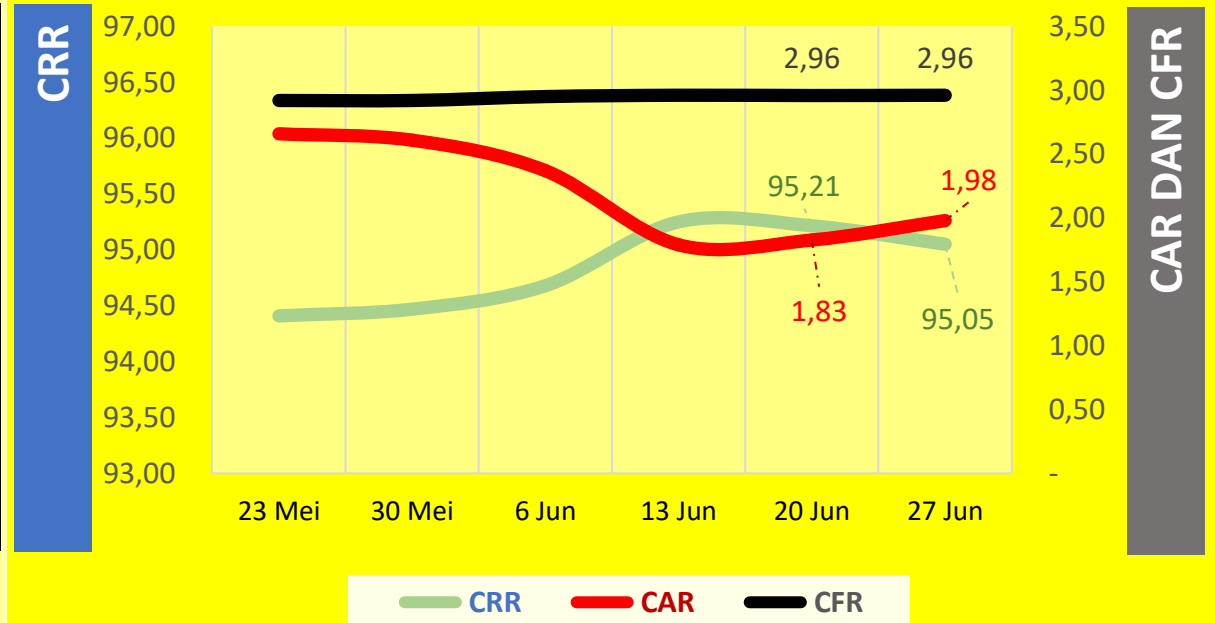
# SITUASI KALIMANTAN SELATAN

## KASUS MINGGUAN MENINGKAT



Perkembangan kasus Kalimantan Selatan seminggu terakhir agak mengkhawatirkan, yaitu bertambahnya jumlah penduduk yang dikonfirmasi Covid-19 dibandingkan seminggu sebelumnya. Pada periode 21-27 Juni jumlah kasus baru sebanyak 326 kasus sedangkan pada 14-20 Juni sebesar 280 kasus.

## RASIO KASUS MEMBURUK



Indikator Rasio Kasus Aktif (CAR) mengalami peningkatan dari 1,83 pada 20 Juni menjadi 1,98 pada 27 Juni. Sebaliknya Rasio Kesembuhan (CRR) menurun dari 95,21 pada 20 Juni menjadi 95,05 pada 27 Juni.

# SITUASI KALIMANTAN SELATAN

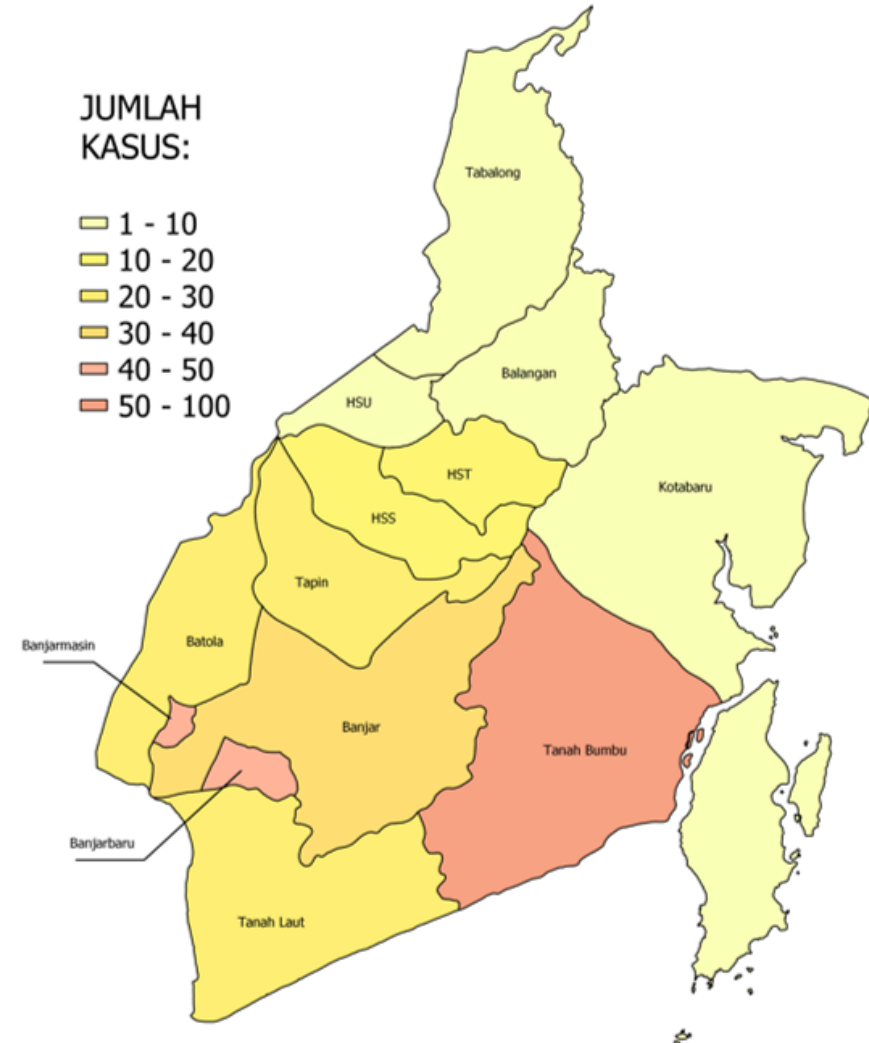
## JUMLAH KASUS POSITIF 14-20 JUNI

## 21-27 JUNI

Tanah Laut	64	30	-34
Kotabaru	13	8	-5
Banjar	24	39	+15
Barito Kuala	20	25	+5
Tapin	9	21	+12
HSS	13	11	-2
HST	14	14	0
HSU	2	4	+2
Tabalong	0	6	+6
Tanah Bumbu	16	67	+51
Balangan	5	8	+3
Banjarmasin	61	46	-15
Banjarbaru	39	47	+8

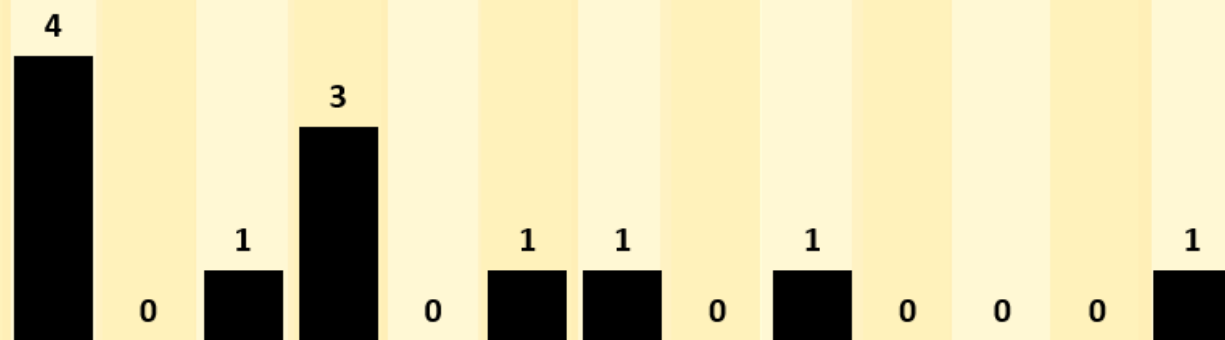
Dalam periode 21-27 Juni terdapat 326 penduduk Kalsel yang dikonfirmasi positif Covid-19 naik 46 kasus dibanding seminggu sebelumnya. Daerah dengan tambahan kasus positif terbanyak dalam periode tersebut adalah Tanah Bumbu, yaitu 67 kasus.

## PETA SEBARAN KASUS POSITIF 21-27 JUNI 2021

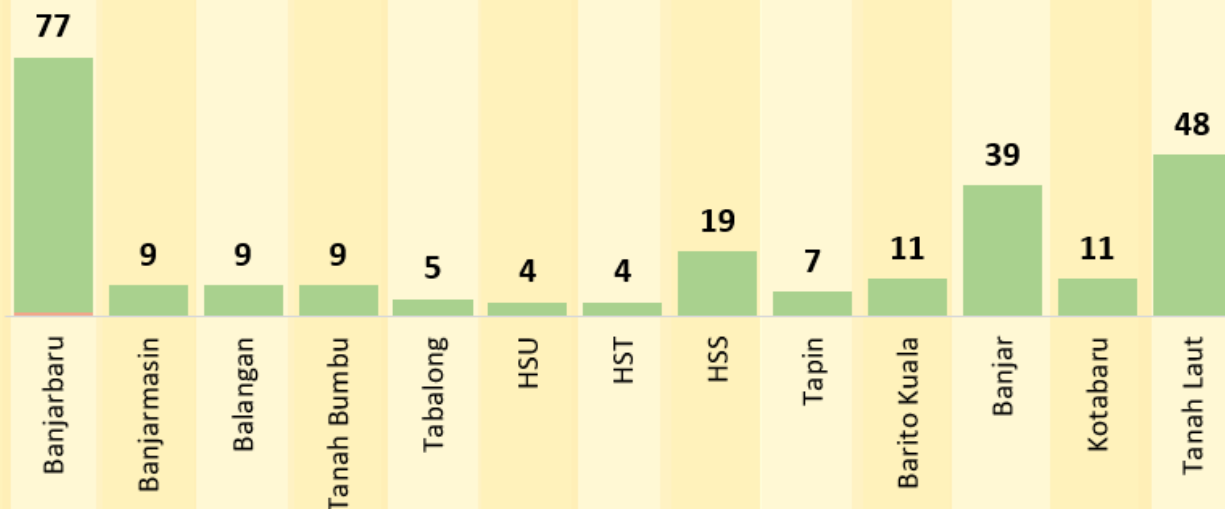


# SITUASI KALIMANTAN SELATAN

## JUMLAH KEMATIAN 21-27 JUNI



## JUMLAH KESEMBUHAN 21-27 JUNI

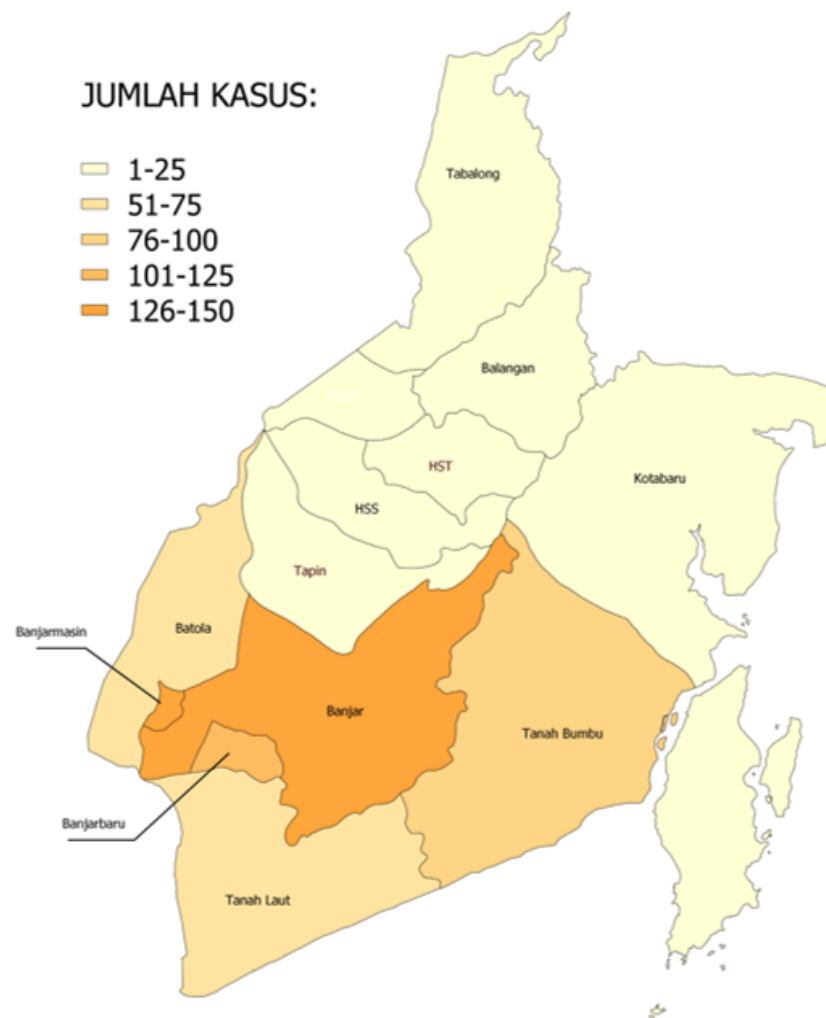


Jumlah kasus aktif di Kalimantan Selatan per 27 Juni sebanyak 712 meningkat 62 kasus dibanding satu minggu sebelumnya. Daerah yang paling tinggi kasus aktifnya adalah Banjarmasin 139 kasus. Sedangkan jumlah kesembuhan dalam satu minggu terakhir sebanyak 252 orang dan yang meninggal 12 pasien.

## PETA SEBARAN KASUS AKTIF PER 27 JUNI 2021

### JUMLAH KASUS:

- 1-25
- 51-75
- 76-100
- 101-125
- 126-150



Sumber data: Instagram Dinas Kesehatan Prov. Kalimantan Selatan, diolah



# POTENSI MASUKNYA VARIAN DELTA

- *Belum ada restriksi mobilitas penduduk keluar masuk Kalsel*
- *Mobilitas lokal dan antar daerah di dalam Kalimantan Selatan cukup tinggi*
- *Melemahnya penerapan protokol kesehatan*
- *Turunnya testing dan tracing*

# DAMPAK JIKA VARIAN DELTA JADI VARIAN DOMINAN

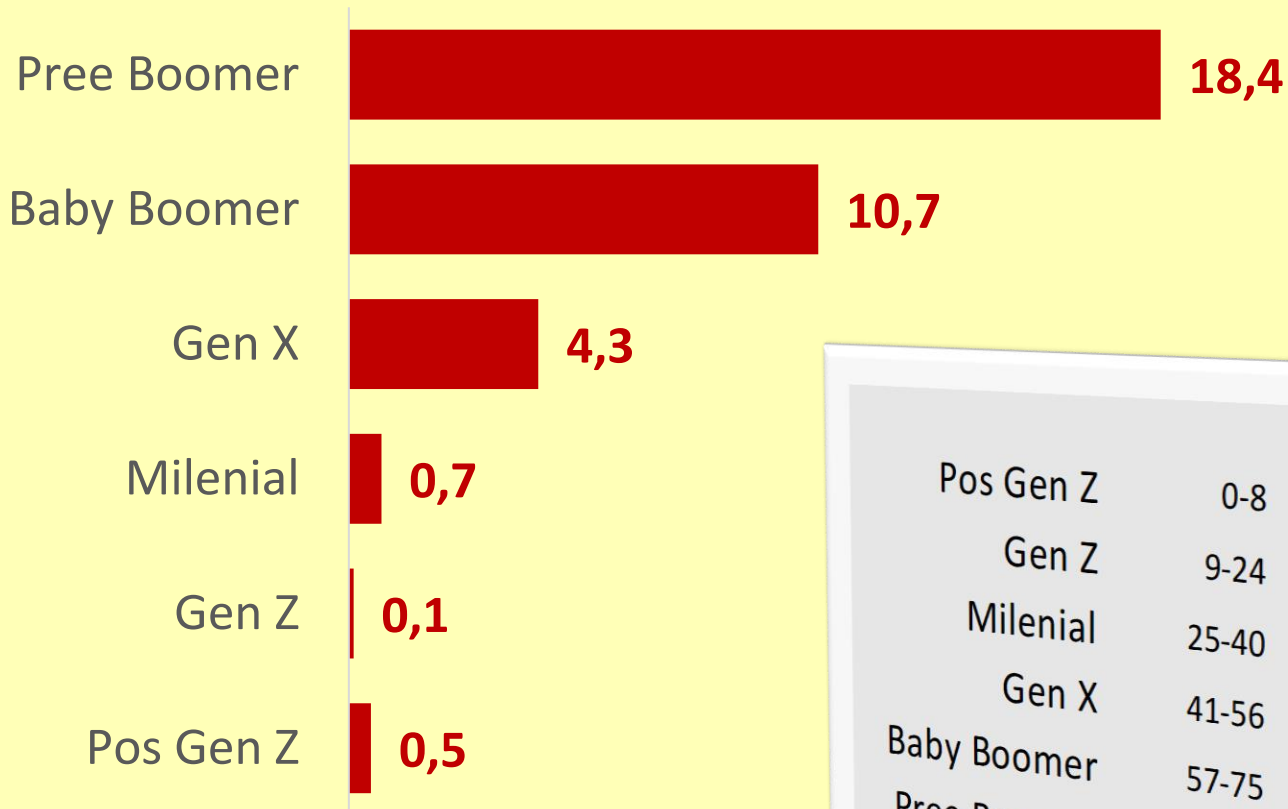
Potensi penggerak penyebaran varian Delta:

- *Gen Milenial karena paling tinggi tingkat keterpaparannya berdasarkan data existing, yaitu 35,8%.*
- *Kemudian Gen X 26,8%*
- *Gen Z 19,0%,*

Pos Gen Z	0-8
Gen Z	9-24
Milenial	25-40
Gen X	41-56
Baby Boomer	57-75
Pre Boomer	>75

# DAMPAK JIKA VARIAN DELTA JADI VARIAN DOMINAN

RISIKO KEMATIAN TERINFEKSI COVID-19 DI KALSEL  
BERDASARKAN DATA EXISTING DARI NAR (%)



Jika varian Delta menjadi varian dominan di Kalimantan Selatan. Pertambahan kasus yang awalnya lambat tiba-tiba akan melonjak tinggi seperti yang terjadi di Kudus, Bangkalan dan Jakarta.

Lonjakan kasus yang tinggi dalam waktu cepat dan risiko kesakitan yang lebih besar yang mendorong naiknya kebutuhan pasien terinfeksi untuk layanan rumah sakit akan menyebabkan naiknya angka BOR dan melewati batas aman.

Akibatnya risiko kematian akan lebih tinggi dari data existing saat ini.

Sumber data: New All Recors Kalsel, diolah.

Pos Gen Z	0-8
Gen Z	9-24
Milenial	25-40
Gen X	41-56
Baby Boomer	57-75
Pre Boomer	>75

# DAMPAK JIKA VARIAN DELTA JADI VARIAN DOMINAN

## SIMULASI JIKA VARIAN DELTA MERUPAKAN VARIAN DOMINAN

### ASUMSI:

- Berdasarkan data NAR Kalsel hingga Mei 2021, 18% penduduk terinfeksi Covid-19 dirawat di RS.
- Kasus tertinggi terjadi pada bulan Maret di atas 6.000 kasus
- Kebutuhan penduduk yang terinfeksi Covid-19 untuk mendapatkan pelayanan RS meningkat 2 kali lipat sehingga diasumsikan menjadi 36% yang terinfeksi isolasi di RS

### HASIL:

- Jika asumsi terpenuhi, maka ketika terjadi ledakan Covid-19 hingga 6000 kasus dalam sebulan, maka jumlah penduduk yang memerlukan perawatan di rumah sakit dapat mencapai 2.160 orang.
- Jika 10 ribu kasus maka akan ada hingga 3.600 orang yang membutuhkan layanan rumah sakit.
- Akan menjadi permasalahan yang sangat berat jika penduduk memerlukan RS secara bersamaan sehingga akan meningkatkan risiko kematian.

# REKOMENDASI

- Untuk mencegah masuk dan menyebarnya varian Delta dan varian berbahaya lainnya ke Kalimantan Selatan serta untuk memitigasi risiko dampaknya diperlukan strategi penanganan dari hulu ke hilir.
- Dari hulu adalah dengan memberlakukan restriksi lebih ketat untuk keluar masuk Kalsel baik di Pelabuhan udara, laut maupun di perbatasan provinsi.
- Restriksi di Pelabuhan udara dan laut dengan mensyaratkan hasil tes negative PCR 2x24 jam. Pertimbangannya untuk meningkatkan akurasi hasil tes dan menurunkan laju mobilitas antar pulau baik melalui laut maupun udara.
- Untuk syarat keluar masuk Kalsel melalui perbatasan provinsi menggunakan persyaratan hasil rapid tes antigen.
- Strategi memperlambat mobilitas penduduk adalah dengan menurunkan "tensi" kegiatan ekonomi. Seperti optimasi *Work From Home* hingga 75% yang artinya perkantoran pemerintahan dan swasta, pabrik dan industry menerapkan pola kerja maksimal 50% tetapi diutamakan hingga ke 25%.
- Menekan jumlah masyarakat yang datang ke pusat perbelanjaan dan pasar tradisional, salah satunya dengan cara menetapkan maksimal tingkat keterisian area parkir antara 30-50% (perlu dikaji terlebih dahulu).
- Rumah makan hanya melayani pembelian untuk dibawa pulang (*take away*). Strategi ini akan mendorong pedagang dan masyarakat untuk memanfaatkan sarana digital.

# REKOMENDASI

- Memasang kamera 24 jam di tempat-tempat umum yang berpotensi terjadi kerumunan dan bisa diakses masyarakat. Dengan partisipasi warga maka mereka akan memonitor dan melaporkan melalui medsos jika terjadi pelanggaran prokes.
- Meningkatkan testing hingga minimal dua kali lipat standar WHO agar penduduk yang terinfeksi Covid-19 cepat terdeteksi dan diisolasi sehingga tidak menulari penduduk lainnya.
- Meningkatkan Rasio Lacak dan Isolasi (RLI) ke level 1,5 agar potensi penularan cepat terdeteksi.
- Membatalkan rencana Pembelajaran Tatap Muka atau PTM untuk semua level jenjang Pendidikan.
- Strategi untuk menurunkan mobilitas penduduk, meningkatkan testing dan tracing, serta protocol kesehatan terutama ditujukan pada kelompok umur generasi Milenial, gen Z dan gen X di mana berdasarkan data NAR Kalsel, ketiga kelompok ini mencakup 82% penduduk yang terinfeksi virus Corona.
- Menurunkan risiko tertular pada ketiga kelompok tersebut akan menurunkan risiko penularan terhadap kelompok usia lanjut, anak-anak dan balita sehingga juga akan berbuah turunya risiko kematian.